

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**SITI NURUTAMI**  
**105720520615**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Di Susun dan Diajukan Oleh:**

**SITI NURUTAMI  
105720520615**

**Kepada:**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2019**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini kupersembahkan

Untuk kedua orang tuaku, adik-adikku, tante-tanteuku, kakek nenekku dan semua orang yang kusayangi, almamater kebanggaanku.



### **MOTTO HIDUP**

Semua butuh waktu, menghargai sebuah proses adalah hal terbaik

Yang bisa kita lakukan

Semangat.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : **SITI NURUTAMI**

No Stambuk/NIM : 105720520615

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Pada Hari Jumat Tanggal 30 Agustus 2019.

Makassar, 30 Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

**Abdul Muttalib, SE., MM**  
NIDN: 0901125901

Pembimbing II,

**Nasrullah, SE., MM**  
NIDN: 0914049104

Diketahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Iskandar Rashtong, SE., MM**  
NBM: 903076

Ketua,

Prodi Studi Manajemen

**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM: 1085576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Siti Nurutami** Nim : **105720520615**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 29 Dzulhijjah 1440 H/ 30 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Dzulhijjah 1440 H  
30 Agustus 2019 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM (.....)  
2. Faidul Adziem, SE., M.Si (.....)  
3. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si. Ak. CA (.....)  
4. Hj. Nurinayah, ST., MM (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Nurutami**

Stambuk : 105720520615

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan,



*Siti Nurutami*  
**Siti Nurutami**

Diketahui Oleh :

Dekan,  
Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Unismuh Makassar



Ketua,  
Jurusan Manajemen

*Muh. Nur Rasyid*  
**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM: 1085576

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berka ttaufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Diawali dengan Doa dan sebetuk perjuangan, memulai studi hingga penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan melewati berbagai kendala, semuanya memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis, Pengalaman yang menjadi tenaga pendorong bagi penulis untuk meraih cita – cita.

Penulis telah mencurahkan segala kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi lepas dari semuanya itu mengingat penulis juga masih dalam tahap belajar, tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan, namun inilah hasil maksimal yang dapat penulis berikan.

Penulis menyampaikan Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Amir dan Ibunda Normawati. Atas segala pengorbanan, Doa dan motivasi yang telah diberikan.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE, MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid., SE, MM., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib. SE., MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah. SE, MM,. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM,.Selaku Pembina Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Serta rekan-rekan yang telah banyak membantu kepada penulis selama melaksanakan Penelitian.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2015 yang selalu menemani disaat suka dan duka: Muhammad Akbar Alnan, Anti, Wide, Etri, Madang, Jum, Ida, Idam, Marina, Taufan, Nisra, Pitto, Eno, Jusman, Lukman, Nandar, Niar, Tiwi, Yuli, AbangKomar, Ebi, Umi, Bunda Lisa, EkaBomBom, Nani, Nanang, Devi, Mantasia, Israk, Iskandar, Lisa Kecil, Fajar, Wilda, Darsan, Zahara. Terima Kasih atas semua pengalaman, dukungan dan pembelajaran yang telah kalian berikan.



9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mempunyai banyak manfaat bagi semua pihak, utamanya bagi penyusun dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

*BillahifiiSabililHaq, FastabiquilKhairat, WassalamualaikumWr. Wb*



## ABSTRAK

**SITI NURUTAMI**, Tahun 2019 Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Muttalib. Dan Pembimbing II Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat bunga deposito, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang Go Publik di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah perusahaan yang diteliti adalah sebanyak 3 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat bunga deposito, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan *return on assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan.

**Kata Kunci** : Harga saham, tingkat bunga deposito, *earning per share*, *dividend payout ratio*, *return on assets*.



## **ABTRACT**

**SITI NURUTAMI**, 2019 *Influential Factors Of Stock Price Company At The Indonesia Stock Exchange*, Thesis Faculty Of Economics and Business Department of Management Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I Abdul Muttalib.and Advisor II Nasrullah.

*The Purpose of this research was to know whether or not deposit interest, earning per share, dividend payout ratio, and return on assets influenced the stock price of manufacture company that had been gone public at the Indonesia Stock Exchange. The research employed secondary data obtained from Reference Center the Indonesia Stock Exchange. There where 3 manufacture companies as the research subjects listed at the Indonesia Stock Exchange. The result of this research showed the variable level of deposit interest, earning per share, dividend payout ratio, and return on assets simultaneously influenced the company's stock price.*

**Keywords:** *Stock price, earning per share, dividend payout ratio, and return on assets.*



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Pasar Modal.....	6
B. Saham.....	9
C. Tinjauan Empiris .....	22
D. Kerangka Pikir .....	24
E. Hipotesis .....	25

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Devinisi Operasional dan Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data. ....	29

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	35
C. Teknik Analisis Data .....	41
D. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan) .....	45

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	47

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1	Data Tingkat Bunga Deposito .....	36
Tabel 4.2	Data Pertumbuhan <i>Earning Per Share</i> .....	38
Tabel 4.3	Data Pertumbuhan <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	39
Tabel 4.4	Data Pertumbuhan <i>Return On Assets</i> .....	40
Tabel 4.5	Uji Regresi Berganda .....	41
Tabel 4.6	Uji T .....	43
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	25



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin baik prestasi perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan para pemegang saham sebagai investor.

Investor dalam menanamkan modalnya mengharapkan mendapat keuntungan, untuk itu sebelum menanamkan modalnya terlebih dahulu para investor perlu mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Mengenali faktor-faktor ini diperlukan agar para investor dapat memprediksi harga saham dimasa mendatang dan agar para investor dapat mencegah terjadinya kerugian dalam penanaman modalnya, karena setiap penanaman modal pasti mengandung risiko.

Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat menggambarkan perkembangan perusahaan tersebut. Jika laba yang diperoleh perusahaan itu besar dan meningkat maka kondisi perusahaan itu dikatakan baik. Kondisi yang baik ini pula akan berpengaruh pada sekuritas para emiten tersebut di pasar modal, yang digambarkan dalam meningkatnya harga, jumlah permintaan dan volume perdagangan saham tersebut di pasar modal.

Selain itu kondisi keuangan emiten juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan emiten yang bersangkutan. Kondisi keuangan ini dapat membuat citra perusahaan menjadi baik di mata calon investor, sehingga



calon investor tersebut mau menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut.

Keinginan calon investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan emiten merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Bila banyak investor yang ingin menanamkan saham pada perusahaan emiten menyebabkan tingginya permintaan terhadap saham tersebut. Tingginya permintaan menyebabkan meningkatnya harga saham tersebut di pasar modal. Di lain pihak, bila harga saham perusahaan dinilai terlalu tinggi di pasar modal maka investor juga tidak mau membeli saham tersebut, atau dengan kata lain permintaan investor terhadap saham tersebut menjadi berkurang. Akibatnya harga saham perusahaan menjadi turun dan mulai membuat keseimbangan harga yang baru. Dalam hal ini jelas bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran para investor terhadap saham yang bersangkutan.

Selain faktor permintaan dan penawaran, masih ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Cara lain yang bisa digunakan untuk mengenal dan menilai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut berdasarkan faktor-faktor fundamental. Dalam membuat model peramalan harga saham berdasarkan faktor fundamental, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya, yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.

Agar dapat melakukan penilaian berdasarkan faktor fundamental, terlebih dahulu investor harus memiliki data yang mendukung seperti data keuangan perusahaan yang telah diaudit, data penjualan, data pertumbuhan penjualan, maupun data lain yang diperlukan. Sering kali investor mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian karena data yang diperlukan tidak lengkap dan belum mencukupi sehingga investor tidak dapat melakukan penilaian terhadap harga saham. Padahal keberadaan investor dinilai penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan dalam menerbitkan dan menjual sahamnya adalah karena perusahaan tersebut membutuhkan modal. Jika para investor tidak mendapatkan data yang lengkap tentunya kepercayaan investor terhadap perusahaan juga berkurang. Selanjutnya tidak mau menanamkan sahamnya dan akibatnya perusahaan tidak memperoleh dana dari investor.

Untuk itulah prinsip transparansi harus diterapkan perusahaan, karena pengoperasian perusahaan tersebut melibatkan berbagai pihak termasuk investor. Dengan adanya keterbukaan informasi ini para investor memiliki gambaran yang lengkap mengenai perusahaan yang go publik dan keadaan pasar yang penting bagi mereka dalam pembuatan keputusan investasi.

Penelitian ini meneliti faktor-faktor fundamental seperti faktor tingkat bunga, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham perusahaan yang go publik di perusahaan Bursa Efek Indonesia. Untuk itulah peneliti mengambil judul: **“Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada perusahaan Bursa Efek Indonesia”**

## **B. Rumusan masalah**

1. Apakah tingkat bunga, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan *return on assets* memengaruhi perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Perusahaan Bursa Efek Indonesia secara bersama-sama.
2. Faktor-faktor manakah yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat bunga, *earning per share*, *dividend pay out ratio*, dan *retun on assets* secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Perusahaan Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk belajar dan mempraktekkan hal-hal yang dipelajari selama kuliah, serta dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan analisis khususnya tentang pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi Perusahaan adalah sebagai sumbangsi pemikiran terhadap penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

### 3. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah dapat menambah referensi dan koleksi kepustakaan khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pasar Modal

##### 1. Pengertian pasar modal

Menurut Fahmi (2015:48) “pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan”

Menurut UU Pasar Modal No.8 tahun 1995, “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”

Instrumen pasar modal antara lain:

- a) Saham (*stocks*), merupakan surat berharga yang berupa kepemilikan.
- b) Obligasi (*bonds*), merupakan instrumen hutang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal

##### 2. Pemain pasar modal

Dalam melaksanakan transaksi jual dan beli di pasar modal diperlukan para pemain di pasar modal yang terdiri dari para penjual dan pembeli sebagai pemain utama dan lembaga penunjang yang berperan melayani kebutuhan dan kelancaran para pemain utama.

Adapun para pemain di pasar modal terdiri dari:

- a. Emiten, merupakan perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa.

Tujuan emiten melakukan emisi antara lain:

- 1) Untuk perluasan usaha, dalam hal ini tujuan emiten dengan modal yang diperoleh dari para investor akan digunakan untuk meluaskan bidang usaha, perluasan pasar atau kapasitas produksi.
  - 2) Untuk memperbaiki struktur modal, bertujuan untuk menyeimbangkan antara modal sendiri dan modal asing.
  - 3) Untuk mengadakan pengalihan pemegang saham. Pengalihan ini dapat berbentuk dari pemegang saham lama kepada pemegang saham yang baru.
- b. Investor, merupakan Pemain yang kedua adalah pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi.

Tujuan utama para investor dalam pasar modal antara lain:

- 1) Memperoleh dividen, yaitu berupa keuntungan yang diperolehnya berupa bunga yang dibayar oleh emiten.
  - 2) Kepemilikan usaha.
  - 3) Berdagang, tujuan investor adalah untuk di jual kembali pada saat harga tinggi
- c. Lembaga penunjang, lembaga penunjang adalah sebagai pendukung beroperasinya pasar modal, sehingga mempermudah emiten dan investor dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal.

Para lembaga penunjang yang memegang peranan penting di dalam mekanisme pasar modal adalah sebagai berikut:

- 1) Penjamin Emisi, merupakan lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten.
- 2) Perantara Perdagangan Efek (broker atau pialang), merupakan lembaga yang bertugas menjadi perantara dalam jual beli efek, yaitu perantara antara si penjual (emiten) dengan si pembeli (investor)
- 3) Perdagangan Efek (*dealer*), merupakan lembaga yang bertugas sebagai pedagang dalam jual beli efek dan sebagai perantara dalam jual beli efek.
- 4) Penanggung (*guarantor*), merupakan lembaga penengah antara si pemberi kepercayaan dengan si penerima kepercayaan.
- 5) Wali Amanat (*trustee*), merupakan wakil dari pihak investor dalam hal obligasi.
- 6) Perusahaan Surat berharga (*investment company*), merupakan perusahaan yang mengkhususkan diri dalam perdagangan surat-surat berharga yang tercatat di bursa efek.
- 7) Perusahaan Pengelola Dana (*investment company*), merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola surat-surat berharga yang akan menguntungkan sesuai dengan keinginan investor.
- 8) Kantor Administrasi Efek, merupakan kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka memperlancar administrasinya.

## B. Saham

### 1. Pengertian saham

Menurut Fahmi (2013:81) Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

### 2. Jenis saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas dimasyarakat. Menurut Hartono (2016:22) terdapat tiga jenis saham :

- a) Saham Biasa (*common stock*), yang mana jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham. Saham biasa sendiri memiliki hak untuk pemegangnya di antaranya hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, dan hak preemptif (hak presentasi).
- b) Saham Preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa.
- c) Saham Treasuri (*treasury stock*), saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

### 3. Harga saham

Menurut Aziz (2015:80) Harga saham adalah "harga pada pasar rill, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang



berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya”.

Harga saham dipengaruhi oleh hal-hal prinsip dan non-prinsip antara lain:

a. Faktor-faktor prinsipil yang mempengaruhi:

- 1) Keadaan ekonomi suatu negara.
- 2) Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan dan membangun ekonomi, termasuk pasar modal.
- 3) Daya beli atau kemampuan masyarakat
- 4) Keadaan ekonomi dunia, terutama pada era globalisasi perdagangan antar negara lebih akan mempengaruhi terhadap perubahan harga di suatu negara.

b. Faktor-faktor kurang prinsipil, namun sangat besar pengaruhnya terhadap harga saham:

- 1) Permintaan dan penawaran dari dana yang tersedia atau di miliki
- 2) Permintaan dan penawaran terhadap saham yang beredar dan diperjual belikan di bursa efek
- 3) Berita atau segala informasi dari berbagai media massa.
- 4) Tingkat risiko yang diperkirakan oleh para investor.

Faktor internal yang mempengaruhi harga saham, sebagai berikut:

a. Pengaruh pendapatan

Para pemegang saham sangat mempengaruhi pendapatan karena pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan membantu para investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen di masa yang akan datang.

b. Pengaruh dividen

Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap penghasilan saham yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap saham. Hal ini menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

c. Pengaruh aliran kas

Di samping pendapatan dan dividen, banyak investor juga memperlihatkan aliran kas per lembar saham.

d. Pengaruh pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan, perkembangan laba, atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu merubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya kedalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham pertumbuhan secara normal diukur melalui kenaikan laba per lembar saham.

Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

- a. pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing dan inflasi.

- b. pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.

#### 4. Penilaian saham

Penilaian saham dapat diartikan sebagai suatu proses pekerjaan seorang penilai dalam memberikan opini tertulis mengenai nilai ekonomi suatu bisnis atau ekuitas pada saat tertentu.

Tujuan dari penilaian saham adalah untuk memberikan gambaran pada manajemen atas estimasi nilai saham suatu perusahaan yang akan digunakan sebagai rujukan manajemen sebagai pertimbangan kebijakan atas saham perusahaan bersangkutan.

##### a. Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai saham di pasar saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku mencerminkan seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki oleh investor.

Ada beberapa nilai buku, yaitu:

1. Nilai Nominal (*par value*), merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.
2. Agio Saham (*additional paid-in capital* atau *excess of par value*), merupakan selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.

3. Nilai Modal Disetor (*paid in capital*), merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa. Nilai modal disetor merupakan penjumlahan total nilai nominal ditambah dengan agio saham.

4. Laba Ditahan (*retained earnings*), merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Laba yang tidak dibagikan ini diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal.

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Nilai buku per lembar = total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar

b. Nilai pasar

Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder.

Beberapa harga yang ada dipasar modal antara lain.

1) *Preview Price*

Menunjukkan harga saham pada saat penutupan hari sebelumnya.

2) *Opening Price*

Menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukuan sesi pertama perdagangan. Nilai harga pembukuan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa.

### 3) *Highest Price*

Menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.

### 4) *Lowest Price*

Menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.

### 5) *Last price*

Menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham

### 6) *Change*

Menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir.

### c. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Nilai intrinsik (NI) menunjukkan *present value* arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $NI >$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), dan karenanya seharusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- 2) Apabila  $NI <$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalue* (harganya terlalu mahal) dan karenanya seharusnya dijual.
- 3) Apabila  $NI =$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan

Ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai intrinsik:

1. Nilai aktiva perusahaan

Aktiva-aktiva fisik yang dimiliki suatu perusahaan memiliki nilai pasar. Aktiva ini dapat dilikuidasi untuk membayar kembali kepada kreditur dan untuk dibagikan kepada pemegang saha.

2. Kemungkinan pendapatan, dividen dan aliran kas di masa mendatang.

Faktor-faktor seperti pendapatan, dividen dan aliran kas di masa mendatang akan mempengaruhi nilai sekarang dari saham.

3. Kemungkinan pertumbuhan masa depan.

Prospek perusahaan akan pertumbuhan masa depan mempengaruhi nilai intrinsik saham.

Nilai intrinsik (*intrinsic value*) = nilai fundamental (*fundamental value*), ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya di saham, yaitu:

1. Analisis sekuritas fundamental (*fundamental securities analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*).

Analisis fundamental menggunakan data fundamental yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, dan lain sebagainya untuk menentukan nilai dari saham.

Model berdasarkan faktor fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan:

- a) Mengistemasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.
- b) Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh tafsiran harga saham.

## 2. Analisis teknik (*technical analysis*)

Analisis teknik menggunakan data dari pasar saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai suatu saham. Secara umum analisis teknikal dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Analisis teknikal didasarkan pada data pasar yang dipublikasikan.
- b) Fokus analisa teknikal adalah ketepatan waktu, penekanannya hanya pada perubahan harga.
- c) Analisa teknikal berfokus pada faktor-faktor internal melalui pergerakan di dalam pasar dan atau suatu saham.
- d) Para analisis teknikal cenderung lebih berkonsentrasi pada jangka pendek, karena teknik-teknik analisis teknikal dirancang untuk mendeteksi pergerakan harga dalam jangka waktu yang relatif pendek.

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk menghitung nilai intrinsik saham yaitu:

### 1. Pendekatan nilai sekarang (*present value approach*)

Nilai sekarang suatu saham adalah sama dengan nilai sekarang dari arus kas di masa yang akan datang, yang investor harapkan dari investasi pada saham tersebut.

Untuk menentukan nilai perusahaan maka aliran kas di masa depan didiskontokan menjadi nilai sekarang dengan rumus:

$$\text{Nilai saham} = \sum_{t=1}^n \frac{\text{aruskas}}{(1+r)^t}$$

Dimana  $r$  adalah tingkat bunga diskonto atau tingkat keuntungan yang disyaratkan dari investasi tersebut.

Hal-hal yang perlu ditaksir untuk menggunakan rumus diatas:

a) Tingkat keuntungan yang disyaratkan (*required rate of return*).

Nilai  $r$  akan dipengaruhi oleh tingkat keuntungan bebas risiko (*risk free rate of return*) ditambah dengan premi untuk risiko. Secara konseptual,  $r$  untuk investasi pada saham menunjukkan *cost of equity* (nilai ekuitas) yang ditanggung oleh perusahaan.

b) Jumlah dan kapan arus kas tersebut diterima

Arus kas yang akan diterima pemodal berasal dari dua sumber yaitu dividen dan penjualan kembali saham tersebut (*capital gain/capital loss*). Metode ini juga disebut *the dividend discount model*, yang dinyatakan dalam rumus :

$$P_0 = \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_t}{(1+r)^t}$$

Di mana:

$P_0$  = harga saham pada periode ke 0

$D_t$  = dividen yang dibayarkan untuk periode ke 0

c) Mengkombinasikan kedua informasi tersebut di atas untuk menaksir nilai intrinsik saham dan selanjutnya membandingkannya dengan pasar saham saat ini.

Ada beberapa model dalam pendekatan nilai sekarang, antara lain

a) Model dengan pertumbuhan konstan

Perusahaan selalu berusaha menghasilkan laba yang setiap tahunnya meningkat, sehingga dapat memberikan dividen yang meningkat pula untuk pemegang sahamnya. Untuk itu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan harus tumbuh dan biasanya



pertumbuhan perusahaan diharapkan sama dengan pertumbuhan ekonomi tersebut.

Dividen yang diperoleh pemegang saham sebagai berikut :

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

Di mana :

$D_t$  = dividen pada periode ke  $t$

$D_0$  = dividen pada periode ke 0

$g$  = tingkat pertumbuhan yang diperkirakan

Model untuk menentukan harga saham adalah sebagai berikut :

$$P_0 = \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_0 (1+g)^t}{(1+r)^t}$$

Model tersebut juga disebut model dengan pertumbuhan normal.

Bila perusahaan mengasumsikan bahwa pertumbuhan perusahaan tersebut konstan, maka model tersebut dirumuskan menjadi :

$$P_0 = \frac{D_1}{r-g}$$

Dalam hal ini tingkat keuntungan yang disyaratkan ( $r$ ) harus lebih besar dari pertumbuhan perusahaan ( $g$ ) agar harga saham dapat diperoleh. Jika  $r < g$  maka harga saham negatif. Jika  $r = g$  maka penyebutnya sama dengan nol, yang berarti harga saham tidak terhingga.

#### b) Model dengan dua periode pertumbuhan

Asumsi yang digunakan model ini adalah bahwa pertumbuhan konstan selamanya, tetapi akan berubah setelah periode tertentu. Periode pertumbuhan pertama diasumsikan lebih tinggi dari pertumbuhan periode berikutnya ( $g_1 > g_2$ ), yang

berlangsung selamanya. Periode pertumbuhan kedua ini diasumsikan sama dengan pertumbuhan perusahaan lainnya (menjadi normal).

Misalnya bahwa pertumbuhan dividen selama 6 tahun diperkirakan sebesar 21% dan sesudahnya akan meningkat hanya sebesar 7%. Harga saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P_0 = \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_0 (1+0,21)^t}{(1+r)^t} + \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_6 (1+0,07)^{t-6}}{(1+r)^t}$$

Rumus di atas dapat disederhanakan menjadi :

$$P_0 = \sum_{t=1}^6 \frac{D_0 (1+0,21)^t}{(1+r)^t} + \frac{D_7}{(r-0,07)(1+r)}$$

c) Model dengan tiga periode pertumbuhan

Model ini mengasumsikan ada tiga periode pertumbuhan:

1. Periode awal, yaitu periode pada waktu pertumbuhan laba (dan dividen) paling tinggi dibandingkan dengan periode-periode berikutnya.
2. Periode transisi. Periode ini menunjukkan berapa lama pertumbuhan pada periode awal akhirnya turun menjadi normal. Turunnya pertumbuhan selama periode transisi ini diasumsikan secara linier.
3. Periode pertumbuhan konstan selamanya. Pada periode ini diasumsikan pertumbuhan telah menjadi normal dan akan berlangsung selamanya.

## 2. Pendekatan laba (*Price Earning Ratio Approach*)

Pendekatan ini didasarkan pada perkiraan laba per saham (*earning per share/EPS*) di masa yang akan datang sehingga dapat diketahui berapa lama investasi suatu saham akan kembali. Dinyatakan dengan *ratio* sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{EPS}$$

*Ratio* tersebut di atas dapat dimodifikasi menjadi:

$$PER = \frac{(1-b)}{(r-g)}$$

Dimana (1-b) = *dividen payout ratio*

Persamaan diatas menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi PER adalah:

- a) *Ratio* laba yang dibayarkan sebagai dividen atau *dividen payout ratio*.
- b) Tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor.
- c) Pertumbuhan dividen.

Sesuai dengan persamaan tersebut, apabila faktor lain konstan, maka:

- d) Semakin tinggi *dividen payout ratio*, semakin tinggi pula PER.
- e) Semakin tinggi tingkat keuntungan yang disyaratkan (r), akan semakin rendah pula PER.
- f) Semakin tinggi pertumbuhan dividen (g), semakin tinggi pula PER

Selain analisa teknik dan analisa fundamental ada pendekatan lain yang dapat digunakan investor dalam menentukan nilai saham suatu perusahaan, yaitu pendekatan portofolio modern. Pendekatan ini menekankan pada aspek psikologi bursa dengan asumsi hipotesis mengenai bursa, yaitu hipotesis pasar efisien. Pasar efisien diartikan bahwa harga-harga saham yang terefleksikan secara menyeluruh

pada seluruh informasi yang ada di bursa. Investor atau analis dalam menggunakan pendekatan ini harus menggunakan kerangka kerja berupa tahapan analisis yang harus dilakukan secara sistematis, yang terdiri dari:

1. Analisis ekonomi

Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui jenis serta prospek bisnis suatu perusahaan. Aktivitas ekonomi suatu perusahaan akan mempengaruhi laba perusahaan. Variabel yang digunakan dalam analisis ekonomi ini kebanyakan variabel yang bersifat makro, seperti pendapatan nasional, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat bunga, dan sebagainya.

2. Analisis industri

Analisis industri diperlukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan yang bersangkutan terhadap kumpulan perusahaan yang memiliki bidang industri yang sejenis. Variabel yang digunakan dalam analisis industri adalah variabel penjualan dan laba perusahaan, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis.

3. Analisis perusahaan

Analisis perusahaan diperlukan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Informasi yang diperlukan adalah informasi laporan keuangan periode tertentu dan informasi bersifat ekspansi, yaitu informasi tentang proyeksi keuangan atau *forecasting*.

### C. Tinjauan Empiris

#### Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

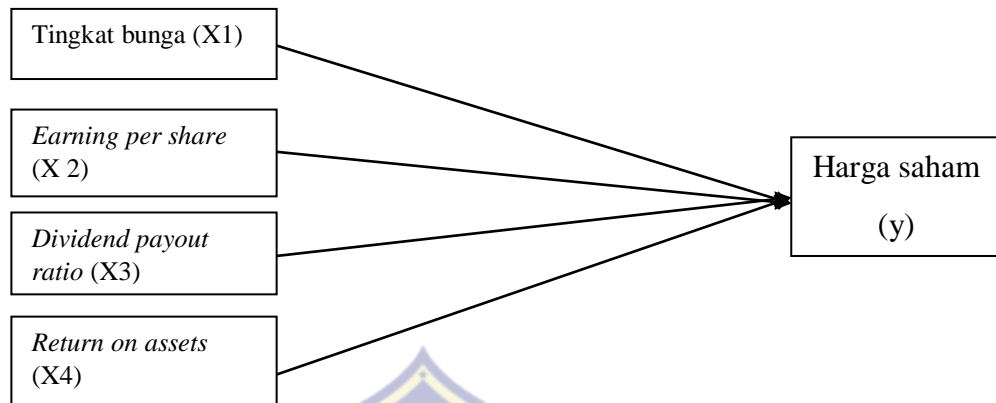
No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Pande Widya Rahma Dewi dan Nyoman Abundanti (2018)	Pengaruh <i>EPS</i> , <i>PER</i> , <i>CR</i> , Dan <i>ROE</i> terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa <i>EPS</i> , <i>PER</i> , <i>CR</i> , dan <i>ROE</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Ninda Tri Lestari (2018)	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada peusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA, ROE, berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI 2014-2016. Sedangkan DER, CR, dan NPM tidak berpengaruh signifikan

				terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016
3	Hikmah (2018)	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan Subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Kuantitatif	Hasil Regresi data panel menunjukkan bahwa ROE (X1) berpengaruh positif terhadap harga saham (y), EPS (X3) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (y), dan ROA (X1) dan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (y), sedangkan ROA (X1), ROE (X2), dan EPS (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Muhammad Zaki, Islahuddin dan M. Shabri (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, DER, dan ukuran Perusahaan memiliki

		ukuran Perusahaan terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004- 2014)		pengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan. Kemudian berdasarkan analisis parsial bahwa ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5	Putu Dina Arsyita Dewi dan I. G. N. A. Suryana (2013)	Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham Bursa Efek Indonesia	Regresi Linear Berganda	EPS, PBV berpengaruh signifikan positif, sedangkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif.

#### D. Kerangka Fikir

Penelitian ini menggambarkan hubungan antara tingkat bunga, *earning per share*, *dividend payout ratio*, *return assets* dan harga saham dijelaskan pada skema berikut.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### E. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Diduga bahwa tingkat bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di perusahaan Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Diduga bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Diduga bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di perusahaan Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>4</sub>: Diduga bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan pemrosesan informasi dan pengelolaan data dilakukan dalam suatu analisa deskriptif menurut Sugiyono (2013:53) analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel independen, bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diteliti, dilakukan metode survey untuk pengumpulan data serta analisa data.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar, JL. Sultan Alauddin No. 259, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan, mulai padabulan Mei-Juni 2019.

#### C. Devinisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu :

1. Variabel terikat (y) adalah harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia, dimana harga saham yang digunakan adalah harga saham rata-rata per tahun, ukuran satuannya Rupiah dan merupakan skala rasio.

2. Variabel bebas, terdiri dari:

- a. Tingkat bunga (x1), merupakan perbandingan antara tingkat bunga deposito Bank tahun sekarang dikurangi tingkat bunga deposito tahun lalu, dibagi dengan tingkat bunga deposito tahun lalu.

Data tingkat bunga diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Data tingkat bunga dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

	Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Januari	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
2	Februari	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
3	Dst...	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx

- b. *Earning per Share* (x2), merupakan jumlah laba per setiap saham yang beredar dari saham perusahaan.

Data pertumbuhan EPS dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Pertumbuhan EPS				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	"A"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
2	"B"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
3	"C"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx

- c. *Dividend payout ratio* (x3), **atau Rasio Pembayaran Dividen** adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai.

Data perubahan *dividend payout ratio* dapat ditunjukkan dalam tabel berikut :

No	Nama Perusahaan	Pertumbuhan DPR				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	"A"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
2	"B"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
3	"C"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx

d. *Return on assets* (x4), *Return On Assets* (ROA), merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahakan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.

. Data *return on assets* dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

No	Nama Perusahaan	Pertumbuhan ROA				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	"A"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
2	"B"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
3	"C"	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang go publik, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode go publiknya sudah empat tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 3 perusahaan manufaktur yang go publik di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- 1) Penelitian kepustakaan (*liberary Research*) dengan menggunakan referensi/literatur yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan serta penelusuran melalui Website guna mendapatkan data yang digunakan.
- 2) Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan melakukan kunjungan pada pusat Informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar.

### F. Tehnik Analisis data

Dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) data diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hal-hal berikut:

#### 1. Pengujian Regresi Berganda

- a. Regresi berganda, adalah regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independent guna menduga variabel dependen ( $X_1, X_2, \dots, X_N$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

Untuk menjawab permasalahan satu digunakan regresi linier berganda, untuk mendapatkan model permasalahan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Dimana:

- Y = perubahan harga saham  
 a = konstanta  
 $X_1$  = tingkat bunga  
 $X_2$  = *earning per share*  
 $X_3$  = *dividen payout ratio*  
 $X_4$  = *return on assets*  
 e = Standar error

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji Signifikan (Uji t). Menurut (Ghosali, 2013:98) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah dan parsial.

Dasar pengambilan keputusan:

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16, dengan menggunakan angka probabilitas signifikan. Apabila angka probabilitas signifikan  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa persentase dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R_2$ ) atau R Square menjelaskan

seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia dulu dikenal dengan Bursa Efek Jakarta, yang pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda. Didirikan di Batavia sebagai pusat pemerintahan Belanda di Indonesia yang saat ini dikenal dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *call-efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemipin "*call*", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga dan saat itulah transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan perlu adanya bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya yang sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia.

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian dibuka kembali lagi pada tahun 1925. Selain bursa efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini di hentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan perang dunia II yang kemudian di susul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 asih di temukan kurs resmi bursa efek yang dikelola bank Indonesia.

## **2. Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini.**

Bursa Efek Indonesia saat ini merupakan bursa gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memuaskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham Bursa Efek Surabaya sebagai pasar Obligasi dan derivatif. Bursa hasil gabungan ini mulai beroperasi 1 Desember 2007.

## **3. Perkembangan Bursa Efek Indonesia dari masa-kemasa**

- a. [Desember 1912] Bursa Efek Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia-Belanda.
- b. [1914-1918] Bursa efek di Batavia di tutup selama masa perang Dunia I.
- c. [1925-1942] Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama Bursa Efek Semarang dan Surabaya.



- d. [awal tahun 1939] karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek Semarang dan Surabaya ditutup.
- e. [1942-1952] Bursa efek di Jakarta ditutup kembali selama perang Dunia II.
- f. [1956] Program Nasionalisasi Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- g. [1956-1977] Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- h. [10 Agustus 1977] Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT. Semen Cibinong.
- i. [1977-1987] perdagangan di Bursa Efek sangat lesu, jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan dengan instrumen pasar modal.
- j. [1987] Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- k. [1988 – 1990] Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar Modal diluncurkan, pintu BEJ terbuka untuk asing, aktivitas Bursa terlihat meningkat.
- l. [2 Juni 1988] Bursa Efek Parallel (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- m. [Desember 1988] Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberika kemudahan bagi perusahaan untuk *go*

*public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

- n. [ 16 Juni 1989] Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya.
- o. [13 Juli 1992] Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- p. [22 Mei 1995] Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Sistem*)
- q. [10 November 1995] Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- r. [1995] Bursa Parallel Indonesia merger dengan Bursa efek surabaya.
- s. [2000] Sistem perdagangan tanpa warkat (*Scriptless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- t. [2000] BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*).
- u. [2007] Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

Bagian ini menguraikan mengenai pemilihan data atau penentuan sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria sampel tertentu yang sesuai dengan kehendak peneliti. Penelitian ini mengambil sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun, dari periode 2014 sampai dengan periode 2018.
2. Harga pasar saham yang terdaftar di Bursa

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 3 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut, dari periode tahun 2014-2018. Berikut adalah nama perusahaan yang diteliti pada perusahaan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar:

1. PT. Unilever Indonesia Tbk.

Bisnis :Jasa distribusi kosmetik dan bahan keperluan rumah tangga.

2. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Bisnis : Jasa distribusi Bahan Makanan

3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Bisnis :Memproduksi Mie Instan dan bumbu dapur.

Berdasarkan hasil analisis Laporan Keuangan tahunan perusahaan maka peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan PT. Unilever Tbk., PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., PT. Indofood sukses Makmur Tbk. Berada dalam lampiran 1.
2. Data Tingkat Bunga diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Data tingkat bunga dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Data Tingkat Bunga Deposito**

No	Bulan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Januari	7,50%	7,75 %	7,25%	4,75%	4,25%
2	Februari	7,50%	7,50%	7,00%	4,75%	4,25%
3	Maret	7,50%	7,00%	6,75%	4,75%	4,25%
4	April	7,50%	7,50%	5,50%	4,75%	4,25%
5	Mei	7,50%	7,50%	5,50%	4,75%	4,50%
6	Juni	7,50%	7,50%	5,25%	4,75%	5,25%
7	Juli	7,50%	7,50%	5,25%	4,75%	5,25%
8	Agustus	7,50%	7,50%	5,25%	4,50%	5,50%
9	September	7,50%	7,50%	5,00%	4,25%	5,75%
10	Oktober	7,50%	7,50%	4,75%	4,25%	5,75%
11	November	7,75%	7,50%	4,75%	4,25%	6,00%
12	Desember	7,75%	7,50%	4,75%	4,25%	6,00%

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) 2019

Bila Investor memilih untuk menyimpan uangnya dalam deposito di Bank, Investor tersebut dapat menerima bunga deposito tanpa merasa khawatir akan menanggung risiko kehilangan modal.

Karena adanya risiko, maka wajar bila investor membandingkan antara tingkat keuntungan yang diterima bila investor tersebut membeli saham dengan tingkat bunga yang akan diterimanya bila menyimpan uangnya dalam bentuk deposito di Bank yang pada dasarnya kebijakan pemerintah dalam mengembangkan dan membangun ekonomi, termasuk pasar modal.

Biasanya investor lebih menyukai membeli saham perusahaan bila tingkat keuntungan yang mampu diberikan perusahaan lebih besar dari tingkat bunga deposito di Bank. Sebaliknya tingkat bunga deposito lebih besar dari laba per lembar saham maka investor lebih pengaruh dominan terhadap besarnya harga saham rata-rata dalam penilaian harga saham perusahaan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

3. *Earning Per Share* (EPS), Merupakan jumlah laba per setiap saham yang beredar dari saham perusahaan.

Data Pertumbuhan EPS dapat disusun dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS)**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Unilever Indonesia Tbk.	-0,247	10982	10039	33158	-0,757
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,313	29005	-31894	37528	18502
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	46920	25833	-56256	34553	26300

Sumber : Data 2019

4. *Dividend PayOut Ratio*, atau **Rasio Pembayaran Dividen** adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang

didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Data perubahan *dividend payout ratio* dapat ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 3**

**Data Pertumbuhan *dividend payout ratio***

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Unilever Indonesia Tbk.	15629	0,0071	0,0073	0,0072	-1,18701
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	34000	0,34	0,275	0,571	0,27
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,212	0,52	0,28	0,401	0,534

Sumber : Data 2019

Investor tentu saja memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, karena itu investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Selain itu tingkat pertumbuhan yang tinggi ini akan mampu memberikan laba yang tinggi pula, yang diinginkan dan tingkat risikonya yang diperkirakan oleh para investor.

5. *Return On Assets (ROA)*, merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan

membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.

Data *return on assets* dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 4**  
**Data Pertumbuhan *Return on assets***

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Unilever Indonesia Tbk.	43,9%	39,0%	39,4%	39,3%	47,4%
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2,2%	2,7%	12,2%	5,2%	9,8%
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,4%	8,3%	9,5%	10,3%	9,9%

Sumber ; Data 2019

*Return on assets* (ROA) Merupakan hubungan antara keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah aktiva yang dipergunakan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan operasi perusahaan tersebut. Tinggi atau rendahnya *return on assets* memengaruhi tingkat efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada dalam perusahaan tersebut. Apabila adanya berita-berita yang beredar di media massa seperti perusahaan itu bangkrut, maka keuntungan yang diperoleh akan berkurang

bahkan investor tidak mau lagi menanamkan modalnya pada perusahaan itu. Semakin tinggi *return on assets* semakin efisien perusahaan tersebut, sehingga semakin tinggi pula keuntungan perusahaan.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada perusahaan bursa efek Indonesia. Hasil analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.5

#### Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17890.439	7191.833		2.488	.032
	Tingkat Suku Bunga	9617.317	5680.987	.354	1.693	.121
	Earning Pershare	.076	.186	.094	.412	.689
	Dividend Payout Ratio	.220	.273	.156	.805	.440
	Return On Asset	-23573.585	3497.620	-.902	-6.740	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada perusahaan bursa efek Indonesia dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = 17890,439 + 9617,317 X_1 + 0,076 X_2 + 0,220 X_3 + (-23573,585) X_4$$



Nilai konstanta sebesar 17890,439 bernilai positif artinya jika variabel tingkat suku bunga, *earning pershare*, *devidend payout ratio* dan *return on asset* diasumsikan bernilai nol, maka variabel harga saham akan bernilai positif sebesar 17890,439.

Koefisien regresi tingkat suku bunga memperoleh nilai positif sebesar 9617,317 artinya bahwa tingkat suku bunga (X1) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia.

Koefisien regresi *earning pershare* memperoleh nilai positif sebesar 0,076 artinya bahwa *earning pershare* (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia.

Koefisien regresi *devidend payout ratio* memperoleh nilai positif sebesar 0,220 artinya bahwa *devidend payout ratio* (X3) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia.

Koefisien regresi *return on asset* memperoleh nilai negatif sebesar (-23573,585) artinya bahwa *return on asset* (X4) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ( uji T) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel tingkat suku bunga, *earning pershare*, *devidend payout ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. T tabel yang diperoleh dari data statistik adalah sebesar 2,131, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun hasil pengujian parsial dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6

## Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17890.439	7191.833		2.488	.032
	Tingkat Suku Bunga	9617.317	5680.987	.354	1.693	.121
	Earning Pershare	.076	.186	.094	.412	.689
	Dividend Payout Ratio	.220	.273	.156	.805	.440
	Return On Asset	-23573.585	3497.620	-.902	-6.740	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2019

- 1) Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig 0,121. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,121 \geq 0,05$  dan variabel Y (harga saham) memiliki t hitung 1,693 dengan t tabel = 2,131. Jadi t hitung  $\leq$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (tingkat suku bunga) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (harga saham). Dengan kata lain bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia, artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak.
- 2) Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig 0,689. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,689 \geq 0,05$  dan variabel Y (harga saham) memiliki t hitung 0,412 dengan t tabel = 2,131. Jadi t hitung  $\leq$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (*earning per share*) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (harga saham). Dengan

kata lain bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia, artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

- 3) Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig 0,440. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,440 \geq 0,05$  dan variabel Y (harga saham) memiliki t hitung 0,805 dengan t tabel = 2,131. Jadi t hitung  $\leq$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (*dividend payout ratio*) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (harga saham). Dengan kata lain bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia, artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak.
- 4) Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 \leq 0,05$  dan variabel Y (harga saham) memiliki t hitung -6,740 dengan t tabel = 2,131. Jadi t hitung  $\leq$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (*return on assets*) memiliki kontribusi terhadap Y (harga saham). Dengan kata lain bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7

#### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.784	6155.35064

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Tingkat Suku Bunga, Dividend Payout Ratio, Earning Pershare

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh nilai *Adjust R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,846 atau 84,6%. Hal ini besarnya faktor-faktor yang memengaruhi harga saham yang ada pada perusahaan bursa efek indonesia adalah sebesar 84,6% sedangkan sisanya 15,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### D. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil perhitungan adanya pengaruh positif antara tingkat suku bunga, earning per share, dividend payout ratio dan return on asset terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia. Secara parsial (Uji T) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara suku bunga, earning per share, dividend payout ratio dan return on asset terhadap harga saham yang ada pada perusahaan bursa efek indonesia. Secara parsial (Uji T) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap harga

saham yang ada pada perusahaan bursa efek indonesia. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hubungan antara tingkat suku bunga ( $X_1$ ) dengan Harga Saham (Y) pada hasil penelitian menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan bahwa hubungan variabel ( $X_1$ ) terhadap variabel (Y) tidak berpengaruh positif dan signifikan.
2. Hubungan antara *earning per share* ( $X_2$ ) dengan Harga Saham (Y) pada hasil penelitian menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan bahwa hubungan variabel ( $X_2$ ) terhadap variabel (Y) tidak berpengaruh positif dan signifikan.
3. Hubungan antara *dividend payout ratio* ( $X_3$ ) dengan Harga Saham (Y) pada hasil penelitian menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan bahwa hubungan variabel ( $X_3$ ) terhadap variabel (Y) tidak berpengaruh positif dan signifikan.
4. Hubungan antara *return on asset* ( $X_4$ ) dengan Harga Saham (Y) pada hasil penelitian menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan bahwa hubungan variabel ( $X_4$ ) terhadap variabel (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninda Tri Lestari (2018) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan analisis ditemukan bahwa secara parsial ROA, ROE, berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016. Sedangkan DER, CR, dan NPM tidak berpengaruh signifikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh tingkat bunga, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan *return on assets* terhadap perubahan harga saham pada periode tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil uji simultan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat suku bunga, *earning per share*, *dividend payout ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham yang ada pada perusahaan bursa efek Indonesia.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan penulis adalah :

##### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun periode pengamatan yang lebih panjang dan perusahaan dibidang industri yang lebih luas agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik.

##### 2. Saran bagi investor di pasar modal Indonesia

Yaitu sebaiknya investor memperhatikan faktor tingkat suku bunga deposito dalam pengambilan keputusan investasi, karena faktor ini yang sangat berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M.2015. *Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, A.D.P., Suaryana, A.N.G.I. 2013. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. Vol. 4. No. 27 01 : 215-229, diakses Maret 2019
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 1. Alfabeta. Bandung.
- Gousali, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Handoko, T.N. 2017. *Manajemen*. Jilid II. BPFE: Yogyakarta.
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. 2016. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan masalah)*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Hikmah. 2018. *Journal Of Management & Business: Influence Profitability Ratio and Stock Price Oil and Gas Company in Indonesia Stock Exchange*. Vol. 2. No. 1 : 56-72, diakses 28 Maret 2019.
- Lestari, TN. 2018. E-Jurnal Manajemen Surakarta: Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di BEI. Vol. 4 No 02 : 1-6, diakses 25 Maret 2019.
- Muhardi, R. 2013. "Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Rafiee.2017. *Manajemen Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.a: Bandung.
- Rahmadewi, WP. 2018. E-Jurnal Manajemen Unud: Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Vol. 7, No. 04 : 2106-2133, diakses 24 Maret 2019.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Manajemen". Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Zaki, M., Islahuddin., dan Shabri, M. 2017. *Master Of Accounting Post graduate Program Of Syiah Kuala University in Banda Aceh: Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran*

Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). Vol. 6. No 02 : 58-66, diakses 26 2019Maret.

Bank Indonesia. 2019. *www. bi. go. Id*. Diakses pada hari sabtu, 01 Juni 2019 jam 12:00 WIB

Bursa Efek Indonesia.2013. *Laporan Keuangan & Tahunan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada hari selasa, 02 April 2019 jam 15:22 WIB.

Bursa Efek Indonesia. 2019. *Laporan Keuangan Tahunan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada hari Jum'at, 31 mei 2019 jam 13:00 WIB







# LAMPIRAN

## DATA MENTAH

		Tingkat Suku Bunga (x1)	Earning Pershare (X2)	Dividend Payout Ratio (X3)	Return On Assets (X4)	Harga Saham (Y)
Unvr	2014	0,0775	-0,247	15629	0,439	33300
	2015	0,075	10982	0,0071	0,39	37000
	2016	0,065	10039	0,0073	0,394	38800
	2017	0,0425	33158	0,0072	0,393	55900
	2018	0,06	-0,757	-1,8701	0,474	45400
Jpfa	2014	0,0775	0,313	34000	0,022	700
	2015	0,075	29005	0,34	0,027	634
	2016	0,065	-31894	0,275	0,122	1455
	2017	0,0425	37528	0,571	0,052	1300
	2018	0,06	18502	0,27	0,098	2150
Indf	2014	0,0775	46920	0,212	0,064	5000
	2015	0,075	25833	0,52	0,083	5175
	2016	0,065	-56256	0,28	0,095	7925
	2017	0,0425	34553	0,401	0,103	7625
	2018	0,06	26300	0,534	0,099	7450

## SPSS

### Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17890.439	7191.833		2.488	.032
	Tingkat Suku Bunga	9617.317	5680.987	.354	1.693	.121
	Earning Pershare	.076	.186	.094		.689
	Dividend Payout Ratio	.220	.273	.156	.805	.440
	Return On Asset	-23573.585	3497.620	-.902	-6.740	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

## Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17890.439	7191.833		2.488	.032
	Tingkat Suku Bunga	9617.317	5680.987	.354	1.693	.121
	Earning Pershare	.076	.186	.094	.412	.689
	Dividend Payout Ratio	.220	.273	.156	.805	.440
	Return On Asset	-23573.585	3497.620	-.902	-6.740	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.784	6155.35064

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Tingkat Suku Bunga, Dividend Payout Ratio, Earning Pershare

b. Dependent Variable: Harga Saham

### t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Makassar, 15 Juni 2019 M

11 Syawal 1440 H

Nomor : 384/II.3.AU/2019

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

*Assalamualaikum, Wr Wb*

Memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :  
Nama : Siti Nurutami  
Stambuk : 105720520615  
Jurusan : Manajemen  
Judul Penelitian : **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia"**
2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**

**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**



  
**Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM**

**NBM: 857 606**

## RIWAYAT HIDUP



**Siti Murutami Panggilan Thami** Lahir Di Barana Pada Tanggal 15 Mei 1997 Dari Pasangan Suami Istri Bapak **Amir** Dan Ibu **Normawati**. Penulis Ini Adalah Anak Pertama Dari dua Bersaudara. Penulis Sekarang Bertempat Tinggal Di Bonto Jai Desa Barana Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

Pendidikan Yang Telah Ditempuh Oleh Peneliti Yaitu SDN No 58 Barana Lulus Tahun 2009, SMP Negeri 1 Bangkala Barat Lulus Tahun 2012, SMA Negeri 20 Makassar Lulus Tahun 2015, Dan Mulai Tahun 2015 Mengikuti Program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar Sampai Dengan Sekarang. Sampai Dengan Penulisan Skripsi Ini Peneliti Masih Tedaftar Sebagai Mahasiswa Program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

